

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini termasuk penelitian lapangan atau juga disebut sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sebuah fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹ Pada penelitian ini yang dilakukan peneliti terjun langsung pada objek peneliti yakni Usaha Peterakan Ayam Ras Petelur untuk mengamati bagaimana manajemen usaha ayam ras petelur dengan sistem teknologi tepat guna.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dimana penulis atau pendekatan itu sendiri adalah personal yang berhubungan dengan orang meninjau dan bagaimana orang menghampiri persoalan tersebut sesuai kedisiplinan ilmu tersebut.² Adapun pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dari penelitian sendiri menggunakan penelitian kualitatif karena

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 26.

² *Ibid.*, hal.4

peneliti tertarik dengan fenomenologi lapangan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran nyata dari manajemen usaha peternak ayam ras petelur dengan sistem teknologi tepat guna.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bulusari, Kecamatan kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. dengan adanya kemudahan akses untuk melakukan penelitian disana maka pengambilan data dalam peneliti ini di ambil langsung ke obyek lokasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data Merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu, pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:³

1 Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Pada penelitian yang peneliti lakukan ini data primer langsung peneliti dan yang didapatkan dari

³ Ridwan, *Metode dan teknik menyusun tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.106

pemilik usaha peternak ayam ras petelur, karyawan yang bekerja disana, dan para konsumen yang membeli telur dilokai tersebut.

2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang harus dilakukandalam penelitian oleh seorang peneliti, berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah tehnik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana peran Manajemen Usaha Ayam Ras Petelur dalam teknologi tepat dan hasil observasi ini di catat dalam catatan lapangan.

2. Wawancara

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hal.129

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Kegiatan wawancara ini langsung dilakukan di lokasi Usaha Ayam Ras Petelur mengenai masalah Manajemen Usaha Dengan Sistem Teknologi Tepat Guna dalam Usaha Ayam Ras Petelur, serta yang akan di wawancarai adalah pemilik Usaha, karyawan yang bekerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian dimana peneliti menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga yang akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berupa gambar terkait peran Manajemen Usaha Ayam Ras Petelur Dengan Sistem Teknologi Tepat Guna. Berupa Pembukuan perbulan dari Pendapatan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis selama dilapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Hubermes yaitu menggunakan analisi data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya yaitu data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Langkah terakhir yaitu *wrification*, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan

⁵ Rokhmad subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi islam dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publisng,2017), hal.235-236

atau data penelitian dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai pengecekan keabsahan temuan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk mengecek atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Teknik triangulasi ini diperoleh dari variasi informasi yang seluas-luasnya dan selengkap-lengkapnyanya. Dalam penelitian kualitatif triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:⁷

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari tempat Usaha Ayam Ras Petelur Bapak Sutrisno di Desa Bulusari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

⁶ Fitrah dan luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak, 2017), hal.93

⁷ Dedi mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal.128-129

Trianggulasi waktu merupakan terknik triangulasi yang dimana dalam melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi diwaktu atau situasi yang tepat karena hal tersebut dapata mempengaruhi kredibilitas data. Setelah itu, data dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan teknik oengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti mendiskusikan lebih lanjut dengan narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh data yang benar.

G. Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Adapu tahap-tahap yang dilakukan penelti dalam tahap ini ialah:

- a) Menyusun Rancangan Penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menilai situasi di lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan lingkungan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Menurut meleong, tahap-tahap dalam ekerjaan lapangan meliputi:

- a) Meahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri.
- b) Memasuki area enelitian
- c) Ikut serta dilokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan .

3. Tahap analisi data

Pada tahap ini peneliti mempelajari data penelitian dan kajian Pustaka, serta memilah data yang penting sehingga mudah untuk dianalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Selanjutnya data yang sudah dianalisis akan disusun secara rinci agar sudah dipahami.

4. Tahap laporan

Pada tahap ini, peneliti perlu membuat laporan tertulis dari penelitian yang sudah dilakukan. Tahap pelaporan data ialah sebagai berikut⁸:

- a) Menyusun data yang diperoleh
- b) Melakukan konsultasi penelitian
- c) Memperbaiki hasil dan konsultasi penelitian

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawa, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV. Jejak), Hal.166-172.